

BAB III METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metode yang peneliti pilih yaitu kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen (eksperimen semu) karena peneliti ingin mengetahui keefektivitasan atau pengaruh dari Media Pembelajaran *Pop-Up Book* pada kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun di salah satu TK di Purwakarta. Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Sugiyono, (2017) bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang di gunakan untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Bentuk dari kuasi eksperimen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *None equivalent Control Grup Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok control, Sugiyono (2015). Sebagaimana yang di modifikasi pada kolom berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Quasy Eksperimen

No	Kelompok	Pretest	perlakuan	posttest
1.	Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
2.	Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : Pretest pada kelas eksperimen

O₂ : Posttest pada kelas eksperimen

O₃ : Pretest pada kelas kontrol

O₄ : Posttest pada kelas Kontrol

X : Perlakuan dengan *Pop-Up Book*

2. Partisipan

Penelitian ini akan di lakukan di TK X yang bertempat di Kabupaten Purwakarta.

Tabel 3.2 Partisipan siswa

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah
1.	TK X	A1	15

2	TK X	A2	15
---	------	----	----

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Penelitian ini dilakukan pada dua Taman Kanak-Kanak (TK) di daerah Purwakarta dengan jumlah 30 orang anak usia dini, masing-masing TK terdiri dari 15 orang anak usia dini .

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia dini dari Taman Kanak-Kanak (TK) kelompok A yang berjumlah 30 orang anak usia dini masing-masing berjumlah bagian berjumlah 15 orang.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data yang sistematis dan memudahkan peneliti. Arikunto, S (2002) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen lembar observasi dan dokumentasi.

1). Observasi

Instrumen yang peneliti observasi merupakan salah satu instrument penelitian yang di gunakan. Menurut Hadi, S 1986 (dalam Sugiyono,2013) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada siswa serta melibatkan peneliti agar hasil peneliti di dapatkan lebih lengkap.

2).Dokumentasi

Dokumentasi di pilih agar diperoleh data langsung dari lokasi penelitian seperti laporan kegiatan, foto, catatan kegiatan dan data terkait. Menurut Akdon (dalam Bhudiarti, 2014). Dokumentasi pada penelitian ini berupa rekaman kegiatan anak selama proses pembelajaran serta foto-foto selama kegiatan berlangsung.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Intrumen Keterampilan Menyimak anak

Dimensi	Indikator	Butir pernyataan
Mendengarkan	Anak mampu mendengarkan cerita yang di sajikan	1,2
	Anak mampu memperhatikan cerita yang di sampaikan	3,4
Memahami	Anak mampu memahami cerita yang di sajikan	5,6
	Anak mampu menganalisis cerita dengan menyebutkan karakter tokoh yang ada dalam cerita	7,8
Menginterpretasikan	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang telah di dengar atau di lihat	9,10
	Anak mampu melakukan kegiatan tanya jawab terkait cerita yang di sampaikan	11,12

Mengevaluasi	Anak mampu menyimpulkan cerita melalui sebuah karya atau tulisan	13,14
	Anak mampu menyampaikan nilai yang terkandung dalam cerita	15,16
Menanggapi	Anak mampu mengutarakan pendapat kepada orang lain dan menjawab pertanyaan dengan lebih kompleks	17,18
	Anak mampu mengutarakan pendapat terkait dalam cerita	19,20

Perkembangan kisi-kisi Instrumen harus memiliki skala pengukuran agar data yang di peroleh tepat. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Penelitian menggunakan skala likert bertujuan untuk menentukan jawaban terhadap suatu permasalahan yang di tanyakan. Skala likert dalam penelitian ini di buat dalam bentuk penilaain checklist, yaitu:

- 4 di artikan berkembang sangat baik (BSB)
- 3 di artikan berkembang sesuai harapan (BSH)
- 2 di artikan mulai berkembang (MB)
- 1 di artikan belum berkembang (BB)

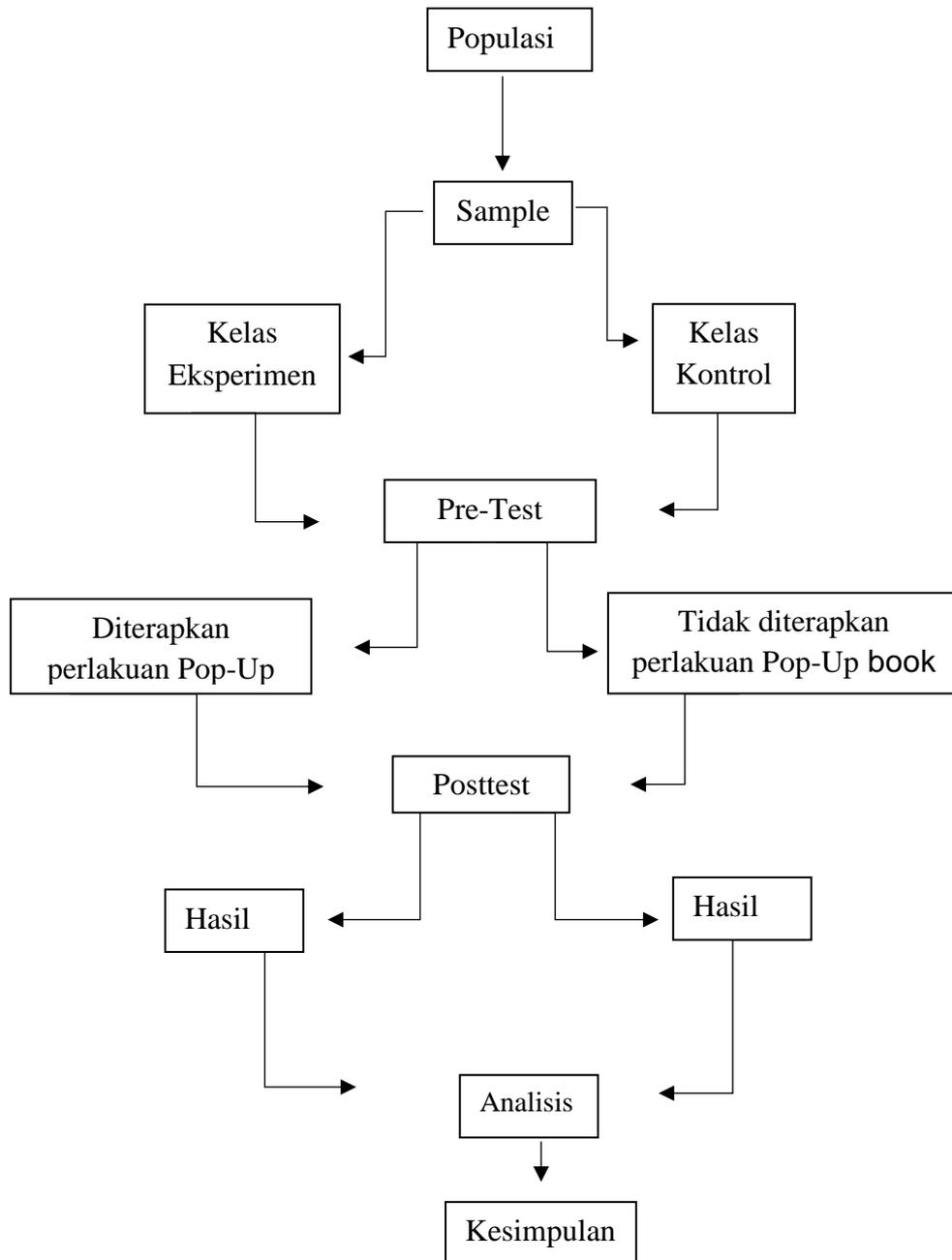
3. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan di lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan yang meliputi:
 - a. Menentukan lokasi penelitian
 - b. Mengurus perizinan untuk penelitian

- c. Melakukan observasi lapangan sebelum melakukan penelitian
 - d. Menentukan kelas sampel penelitian, waktu pelaksanaan, dan perlakuan yang akan di lakukan ketika saat di beri perlakuan penelitian.
 - e. Menyusun rencana pemberian perlakuan dan instrumen penelitian.
 - f. Men-judgment instrumen kepada dosen pembimbing dan menganalisisnya.
 - g. Revisi instrumen
2. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan penilaian awal pada kedua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - b. Memberikan perlakuan melalui media Pop-Up Book pada kelas eksperimen
 - c. Melakukan penilaian akhir di akhir penelitian
3. Tahap akhir
- a. memberikan skor pada lembar observasi.
 - b. Menghitung skor rata-rata awal dan penilaian akhir yang di peroleh oleh anak.
 - c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang di gunakan dengan tknis analisis data yang di gunakan.

a. Skema



Bagan 3.1 Skema Penelitian

4. Variabel

- a) Variabel bebas, merujuk pada pendapat Sugiyono, (2012) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya dependen terikat.
- b) Variabel terikat, merujuk pada pendapat Sugiyono, (2012) variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi karena adanya variabel bebas.

Kemampuan menyimak anak usia dini merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadikan variabel bebas.

5. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir, maka di ajukan hipotesis menurut Suseto, (2010) sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perubahan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kemampuan menyimak yang di berikan kemampuan menyimak.

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perubahan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kemampuan menyimak yang di berikan kemampuan menyimak.

4. Analisis Data

Teknis analisis data yang di lakukan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2013) statistik inferensial adalah teknik statistik yang di gunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya di berlakukan untuk populasi, maka dari itu analisis statistik inferensial di gunakan pada penelitian ini.

Analisis yang di gunakan pada penelitian ini adalah Uji T. Analisis data Uji T merupakan salah satu uji pada statistic inferensial yang di gunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang signifikan

antara dari dua buah sampel, namun penggunaan Uji T harus memenuhi dua syarat yaitu Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Selain di lakukan pengujian Uji-T, dilakukan juga pengujian N-Gain untuk mengetahui keefektivitasan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan menyimak anak Usia Dini.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak.

2). Uji Homogenitas

Uji Homogenitas di gunakan untuk mngetahui sama tidaknya variasi-variasi dari dua buah distribusi atau lebih.

3). Uji T

Uji T di gunakan untuk mengetahui besarnya perbedaan yang signifikan dari media *Pop-up Book* terhadap kemampuan Menyimak terhadap anak pada kelas kontrol dan eksperimen.

4). Uji N-Gain

Uji N-Gain di gunakan untuk mengetahui efektivitas media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun